

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembayaran Keuangan Siswa merupakan ketentuan yang harus dibayar setiap siswa setiap bulannya, tujuan siswa melakukan pembayaran sekolah sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan pelayanan atau fasilitas yang baik untuk siswa-siswanya.

Berberapa permasalahan yang sering muncul adalah pelayanan pembayaran Keuangan Siswa di SMA N 1 Banjarharjo saat ini masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan cara mencatat pada kartu pembayaran Keuangan Siswa. Misalnya jika pegawai TU (Tata Usaha) yang bertugas melayani pembayaran Keuangan Siswa belum hadir, pegawai TU yang ada hanya menuliskannya pada selembar kertas. Permasalahan lain yang muncul adalah dalam penyusunan laporan, perbulan.

Permasalahan lain yang sering dikeluhkan adalah sulitnya mengumpulkan data Keuangan Siswa yang terpisah-pisah di beberapa buku keuangan. Permasalahan bertambah ketika pengeluaran kadang tidak tercatat dalam buku, tetapi hanya dalam selembar kertas. Sehingga sangat diharapkan dengan adanya "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Siswa pada SMAN 1 Banjarharjo" dapat memudahkan dan mempercepat pelayanan administrasi Keuangan Siswa pada SMAN 1 Banjarharjo.

SMAN 1 Banjarharjo selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk para siswanya, baik dalam proses belajar maupun pelayanan sekolah. Salah satu pelayanan sekolah yang paling utama adalah dalam melakukan Administrasi Keuangan Siswa. Sistem Administrasi Keuangan ini sangat penting meninjau dari banyaknya siswa. Maka dari itu untuk lebih efektif dan efisien, SMAN 1 Banjarharjo membangun sistem Administrasi Keuangan Siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka dapat diuraikan beberapa permasalahan, seperti :

1. Bagaimana pengolahan data Administrasi Keuangan Siswa yang masih manual dapat menjadi lebih efisien dengan adanya sistem terkomputerisasi?
2. Bagaimana kesalahan pencatatan Keuangan Siswa yang masih manual dapat diminimalisir dengan menggunakan sistem informasi terkomputerisasi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari Pembuatan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Siswa pada SMAN 1 Banjarharjo ini sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat hanya mampu menangani transaksi pada pelayanan Administrasi Keuangan Siswa yang ada pada instansi SMAN 1 Banjarharjo.

2. Pengolahan data Administrasi Keuangan Siswa yang ditangani SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), DSP (Dana Sumbangan Pembangunan), Pembayaran Tahun Pertama (Daftar Ulang Siswa), Pembayaran Persemester (Multimedia).
3. Sistem ini dirancang agar dapat bekerja pada Sistem Operasi Windows 7 karena dibuat dengan menggunakan NetBeans dan database SQL Server.

1.4 Tujuan Penelitian

Sistem Informasi Admisintrasi Keuangan Siswa ini dapat membantu SMAN 1 Banjarharjo dalam melakukan Administrasi siswa dan membuat laporan lebih tepat, cepat, dan akurat.

1.5 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti melakukan metode sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pembuatan sistem sesuai dengan apa yang diharapkan, maka pengumpulan data dilakukan dengan empat cara metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Observasi

Pada sistem observasi ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung datang ke SMAN 1 Banjarharjo melihat cara kerja Administrasi Keuangan Siswa. Penulis juga diberi kesempatan untuk melihat data-data yang ada di SMAN 1 Banjarharjo.

2. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang dilakukan tanya jawab atau wawancara dengan karyawan TU (Tata Usaha) yang dapat memberikan informasi yang akurat. Mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang dijadikan bahan penelitian Administrasi Keuangan Siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi pengumpulan data dengan cara melihat atau membaca sumber data yang ada pada objek.

4. Metode Kepustakaan

Kepustakaan sebagai dasar dalam penyusunan Skripsi dengan mempergunakan buku-buku kepustakaan yang meliputi Penulisan Skripsi dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

1.5.2 Metode Analisis Sistem

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency dan service*). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama. Hal ini penting karena biasanya yang muncul dari permukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama.

1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan asal data dan tujuan yang keluar dari sistem, tempat penyimpanan, proses apa yang dihasilkan data tersebut, serta transaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dilakukan pada data tersebut.

Bagan alir (*FlowChart*) adalah bagian (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dokumentasi.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan dimulai dari pembuatan database di SQL Server kemudian membuat Interface setelah itu pembuatan koneksi database ke Interface kemudian menambahkan fitur-fitur yang diinginkan objek.

1.6 Metode Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

Black-Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes *fungsionalitas* dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja (lihat pengujian *white-box*). pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan.

Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian skripsi ini dapat lebih terstruktur, maka penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan permasalahan yang melatar belakangi penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori dari perancangan dan pembuatan sistem informasi, meliputi tinjauan pustaka sebagai sumber referensi dan uraian definisi hal-hal terkait sistem informasi.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan teknis analisis dari kebutuhan sistem dan analisis yang dilakukan untuk merancang sistem yang akan dibuat.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan lebih rinci mengenai bagaimana perancangan sistem informasi yang telah dilakukan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya. Bab ini juga menjelaskan bagaimana memperbaiki beberapa error yang ditemukan selama pembuatan sistem.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian perancangan dan pembuatan sistem untuk tujuan pengembangan dan pembelajaran yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi cantuman sumber referensi atau pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian hingga penulisan naskah.

